

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Alam

Desa Bangowan merupakan desa yang terletak pada wilayah Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora. Akses perjalanan terdekat menuju Desa Bangowan lebih dekat jika melewati jalur dari Kecamatan Bogorejo. Desa Bangowan masuk salah satu kategori dalam event Anugerah Desa Wisata (ADWI) tahun 2021 yang diselenggarakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.¹ Anugerah Desa Wisata Indonesia 2-21 merupakan ajang pemberian penghargaan kepada desa-desa wisata yang memiliki prestasi dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kegiatan ini bertujuan menjadikan Desa wisata yang ada di Indonesia sebagai destinasi wisata yang berkelas dunia dan mempunyai daya saing yang tinggi. Desa Bangowan menjadi satu-satunya wakil Kabupaten Blora dalam kategori 300 besar Desa Wisata ADWI 2021. Desa Bangowan menjadi salah satu wakil bersama 9 Desa lainnya pada wilayah Jawa Tengah yang masuk dalam 300 besar Desa Wisata. Adapun wisata alam yang terkenal di Desa Bangowan adalah Wisata Bukit Kunci. Desa Bangowan memiliki potensi alam yang luar biasa indahnya, kondisi geografis yang terletak di kawasan perbukitan membuat Desa Bangowan memiliki beberapa potensi alam yang dapat dikembangkan menjadi sektor pariwisata. Desa Bangowan memiliki luas 600, 9 Ha. Secara Geografis Desa Bangowan berbatasan dengan wilayah sebagai berikut.²

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Bogorejo
- b. Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Gembol dan Desa Ketringan
- c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Singonegoro
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Bogorejo

Secara administratif, wilayah Desa Bangowan terdiri dari 3 dusun, 3 Rw, dan 12 RT. Secara umum Tipologi Desa

¹ Sudarto, Selaku Kepala Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 10 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB, Di Balai Desa Bangowan, Wawancara 1, Transkrip.

² Data potensi Desa Bangowan Kecamatan Jiken Tahun 2018.

Bangowan terdiri dari persawahan seluas 39,650 Ha, perladangan seluas 227,3 Ha, perkebunan seluas 25,5 Ha, peternakan seluas 0,02 Ha, pertambangan seluas 3,6 Ha, dan Hutan seluas 205 Ha. Topografis Desa Bangowan secara umum termasuk daerah berbukit bergelombang dan berdasarkan ketinggian wilayah Desa Bangowan diklasifikasikan dataran sedang (>100-500 m dpl).

2. Keadaan Penduduk

Wilayah Desa Bangowan dengan luas sekitar 600,9 Ha ditinggali oleh 1.853 Jiwa. Untuk mengetahui secara rinci keadaan penduduk di Desa Bangowan dapat dilihat dari data pendidikan dan mata pencaharian. Pengelompokan keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan menjadi indikator yang berpengaruh dalam proses pemberdayaan masyarakat. Masyarakat yang mayoritas penduduknya lulusan pendidikan tinggi lebih mudah dalam menyerap, menerima dan mengaplikasikan perubahan baru. Selain itu mereka memiliki kesadaran partisipasi dalam upaya mengembangkan daerahnya.

Pengelompokan keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian juga menjadi unsur yang penting dalam faktor penunjang pembangunan desa. Ketersediaanya suatu sumber pendapatan dari berbagai jenis mata pencaharian masyarakat yang masing-masing memiliki jumlah penghasilan yang berbeda. Jumlah penduduk Desa Bangowa berdasarkan Profil Desa tahun 2019 sebanyak 1556 jiwa yang terdiri dari 752 laki-laki dan 804 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk mayoritas sebagai petani. Data sumber daya manusia Desa Bangowan Kecamatan Jiken dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:³

Tabel 4.1
Daftar Sumber Daya Manusia Di Desa Bangowan

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
1.	Penduduk dan Keluarga						
	a. Penduduk Laki-laki	Orang	752				
	b. Penduduk Perempuan	Orang	804				
	c. Jumlah Keluarga	Keluarga	556				

³ Data Potensi Desa Bangowan Kecamatan Jiken Tahun 2018.

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
2.	Sumber Penghasilan Utama Penduduk						
	a. Pertanian, Perikanan, Perkebunan	Orang	737				
	b. Pertambangan dan Penggalian	Orang					
	c. Industri Pengolahan (Pabrik, Kerajinan dll.)	Orang					
	d. Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan	Orang	4				
	e. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi	Orang	2				
	f. Jasa	Orang					
3.	Pekerjaan/Mata Pencarian						
	a. Karyawan	Orang	31				
	b. TNI/Polri	Orang	2				
	c. Swasta	Orang	174				
	d. Wiraswasta/pedagang	Orang	8				
	e. Petani	Orang	737				
	f. Tukang	Orang	16				
	g. Buruh Tani	Orang	340				
	h. Pensiunan	Orang	2				
	i. Nelayan	Orang	-				
	j. Peternak	Orang	15				
	k. Jasa	Orang	4				
	l. Pengrajin	Orang	2				
	m. Pekerja seni	Orang	4				
	n. Lainnya	Orang	23				
	o. Tidak bekerja/penganggur	Orang	63				
4.	Tingkat Pendidikan Masyarakat						

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
	a. Lulusan pendidikan Umum						
	1) Taman Kanak-kanak	Orang	24				
	2) Sekolah Dasar/ sederajat	Orang	818				
	3) SMP/ Sederajat	Orang	223				
	4) SMA/ Sederajat	Orang	88				
	5) Akademi/ D1-D3	Orang	2				
	6) Sarjana	Orang	4				
	7) Pasca Sarjana						
	a) S1	Orang	9				
	b) S2	Orang					
	b. Lulusan pendidikan khusus						
	1) Pondok Pesantren	Orang					
	2) Pendidikan Keagamaan	Orang					
	3) Sekolah Luar Biasa	Orang					
	4) Kursus Keterampilan	Orang					
	c. Tidak lulus dan tidak sekolah						
	1) Tidak lulus	Orang	42				
	2) Tidak bersekolah	Orang	378				
5.	Jumlah Penduduk Miskin (menurut standar BPS)	Orang	124				

Seperti tabel data di atas terlihat tingkat pendidikan masyarakat Desa Bangowan tergolong rendah dengan jumlah lulusan Sekolah Dasar sederajat sebanyak 818 orang dan untuk lulusan sarjana S1 hanya 9 orang. Pengelompokan keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian juga menjadi unsur yang penting dalam faktor penunjang pembangunan Desa. Selain pada tingkat pendidikan sumber pendapatan dari

berbagai jenis mata pencaharian mendapatkan penghasilan yang berbeda. Keberagaman mata pencaharian masyarakat penduduk di suatu desa biasanya dipengaruhi oleh sumber daya alam yang tersedia, kondisi sosial masyarakat seperti tingkat pendidikan, umur, kreatifitas maupun modal. Dari berbagai yang dikerjakan oleh masyarakat secara telaten akan menunjukkan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan.

3. Keadaan Potensi Desa

Desa Bangowan memiliki alam yang luar biasa, kondisi geografis yang terletak di kawasan perbukitan membuat Desa Bangowan memiliki beberapa potensi alam yang bisa dikembangkan menjadi sektor pariwisata. Selain wisata alamnya, potensi yang ada di Desa Bangowan terdapat pula kekayaan budaya, sejarah, dan edukasi. Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, penggalian potensi desa harus dilakukan terus menerus, keberhasilan sebuah desa dalam memanfaatkan potensi tergantung dari manusianya. Potensi desa merupakan salah satu komponen yang berpengaruh terhadap perkembangan desa.

Di bagian selatan Desa Bangowan terdapat makam leluhur Desa bangowan, masyarakat biasanya menyebut dengan makam si Mbah cawik, di ceritakan sejarah Desa Bangowan bermula pada zaman dahulu ada seorang perempuan yang bernama mbah cawik pada waktu itu membuka lahan pertanian di tempat tersebut untuk bercocok tanam padi, jagung, dan polowijo lainnya. Untuk mengumpulkan hasil pertaniannya, mbah cawik membuat bangunan sango atau gubuk besar. Namun oleh warga setempat menyebut Sango tersebut sebagai Bango. Setelah pengikut Mbah Cawik semakin banyak dan semakin ramai maka oleh orang zaman dahulu tempat tersebut diberi nama Bangowan yaitu banyak bangunan Sango/Bango (Gubug Besar).⁴

Dibagian timur desa terdapat peternakan sapi yang dilakukan oleh kelompok pertanian setempat. Tahun demi tahun jumlah sapi tersebut semakin bertambah hal ini menjadi eduwisata bagi Desa Wisata Bangowan. Potensi pariwisata terbesar di Desa Bangowan terletak di Dukuh Watugunung, disana terdapat perkebunan sawo dan wisata alam terbesar di

⁴ Sudarto, Selaku Kepala Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 10 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB, Di Balai Desa Bangowan, Wawancara 1, Transkrip.

Desa Bangowan yakni Wisata Bukit Kunci. Perkebunan Sawo dikelola oleh masyarakat setempat, buah sawo organik Desa Bangowan sudah mendapat sertifikat organik dari lembaga Seloliman Mojokerto, beberapa kali buah sawo ini mendapat juara di event skala kabupaten dan provinsi.

Buah sawo ini memiliki citra rasa yang manis dan tekstur yang lembut, biasanya buah sawo ini diolah menjadi sirup sawo dan dodol sawo. Para wisatawan yang berkunjung di Wisata Bukit Kunci mereka akan membeli produk yang dikeluarkan dari Desa tersebut. Daya tarik wisata tersebut memiliki konsep alam swafoto, dibawah wisata bukit kunci terdapat sumur pengeboran minyak tua, dimana pengambilannya minyak mentahnya masih menggunakan cara tradisional. Kesadaran atas potensi besar tersebut menjadi latar belakang masyarakat dan tokoh setempat untuk memperjuangkan Desa Bangowan menjadi Desa Wisata, karena memiliki keindahan alam yang menarik. Dengan adanya wisata alam bukit kunci yang ada di Desa tersebut dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan keluarga.

Selain itu di Desa Bangowan telah terbentuk kelompok sadar wisata yang menghimpun masyarakat yang memiliki kesadaran dan kemauan untuk mengolah dan mengembangkan Desa Bangowan menjadi Desa Wisata.⁵ Kelompok sadar tersebut dinamakan “Bukit Kunci Asri”, merupakan kelompok masyarakat yang peduli terhadap kemajuan daerah melalui pariwisata.

4. Keadaan Sarana Perekonomian

Sarana adalah semua hal yang digunakan sebagai alat untuk mewujudkan tujuan tertentu dari individu atau kelompok. Alat tersebut dapat berupa prasarana atau yang lebih dikenal dengan infrastruktur. Pembangunan sarana perekonomian di suatu desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat Desa dengan cara memanfaatkan infrastruktur sebaik-baiknya sesuai dengan fungsinya. Keberadaan sarana ekonomi sebagai alat pendukung berbagai kegiatan penduduk dalam berjual beli dari produsen ke konsumen yang tentunya untuk saling menguntungkan dan tidak merugikan serta menciptakan

⁵ Sudarto, Selaku Kepala Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 10 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB, Di Balai Desa Bangowan, Wawancara 1, Transkrip.

kesempatan kerja untuk semua masyarakat tidak terkecuali masyarakat miskin atau menengah kebawah.⁶

Sarana perekonomian di Desa Bangowan meliputi pasar Desa, Kios-kios Desa didekatnya wisata Bukit Kunci. Pasar menjadi tempat pemenuhan kebutuhan masyarakat sehari-hari yang sangat mempengaruhi laju ekonomi suatu desa. Selain pasar desa, pada desa bangowan masyarakatnya rata-rata mempunyai perkebunan pohon sawo. Pemenuhan kebutuhan mereka juga didapatkan dari hasil penjualan sawo yang diolah menjadi berbagai jenis minuman yang nantinya akan ditawarkan pada pariwisatawan yang datang.

5. Keadaan Sarana Transportasi dan Komunikasi

Mobilitas masyarakat antar wilayah dapat dilakukan apabila tersedianya sarana transportasi yang memadai, untuk mendukung kegiatan masyarakat pemerintahan daerah telah membangun jalan dan jembatan guna berjalannya hubungan sosial, budaya dan transaksi jual beli antar penduduk yang diharapkan dapat menciptakan iklim ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Sarana transportasi menjadi hal yang penting dalam proses pendistribusian barang dan jasa.

Terutama pada daerah-daerah terpencil yang jauh dari akses ibu kota atau desa lain yang memiliki potensi ekonomi yang baik. Sarana transportasi merupakan sarana pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, saat ini aktivitas kehidupan manusia telah mencapai taraf kemajuan semakin kompleks dan beragam. Prasarana transportasi mempunyai 2 peran utama, yaitu sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan pada daerah tersebut.

Sarana transportasi menjadi hal yang penting dalam proses pendistribusian barang dan jasa, desa yang akses jalannya baik dan hanya dilewati desa-desa lain untuk menuju kota tentunya akan mudah berkembang. Hal ini karena adanya hubungan yang cukup erat antara wilayah desa dan kota yang memicu tumbuhnya arus perekonomian yang baik.⁷

⁶ Yustika, Ahmad Erani Dan Gunalan, *Sarana Dan Prasarana Pendukung Ekonomi Desa*, (Jakarta: Kompak Dan Australian Aid, 2016), 1.

⁷ Dirlanudin, Dkk, "Model Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Of Indonesian Administration And Governence Studies* 2, No.1 (2018):29.

Desa bangowan sendiri secara geografis letaknya cukup strategis karena berada di daerah ketinggian perbukitan dan wilayahnya dekat dengan kota. Jarak Desa bangowan tidak jauh dari Kota akan tetapi akses menuju desa harus melawati hutan balantara terlebih dahulu. Akses menuju Wisata Bukit Kunci jalannya kurang begitu bagus, apalagi ketika iklim sedang hujan, maka akses jalannya semakin rusak. Meskipun sarana akses jalan kurang begitu bagus hal tersebut tidak mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung.

Sarana komunikasi adalah alat yang digunakan untuk menghubungkan masyarakat Desa Bangowan untuk menyampaikan pesan ke antar warga ke warga lainnya. Sarana dan prasarana desa ini tentunya sangat membantu dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat karena melalui alat komunikasi tersebut baik pemerintahan desa dan masyarakatnya dapat memperoleh informasi dalam hal bentuk apapun. Selain itu masyarakat tidak akan tertinggal dari perkembangan dan perubahan usaha-usaha diluar daerah.⁸

Alat komunikasi yang digunakan oleh warga Desa Bangowan pada umumnya berupa Handphone, televisi dan radio. Meskipun layanan komunikasi umum seperti pos dan wartel tidak ada di Desa Bangowan, pemerintahan menyediakan Web resmi untuk membagikan berbagai informasi setiap kegiatan pemerintahan desa, kegiatan sosial, ekonomi dan budaya, kesehatan, lowongan pekerjaan. Informasi tersebut dibagikan melalui Grub-grub di sosial media.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di Bab Pertama, maka penjelasan dan pemaparan data dikelompokkan menjadi tiga bagian, yakni : (1) Potensi Lokal Desa Bangowan (2) Strategi pemberdayaan masyarakat Berbasis Potensi Lokal melalui wisata bukit kunci (3) Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat.

1. Potensi Lokal Desa Bangowan

Desa Bangowan merupakan salah satu desa di kecamatan Jiken yang memiliki potensi yang cukup besar terutama di

⁸ Yustika, Ahmad Erani dan Gunalan, *Sarana Dan Prasarana Pendukung Ekonomi Desa*, 2.

bidang pariwisata. Potensi Desa Bangowan dapat terlihat diantaranya Wisata Bukit Kunci, Kebun Sawo dan Peternakan Sapi. Tiga potensi ini merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Bangowan. Keunikan dari potensi-potensi tersebut mempunyai daya tarik wisata, dan karakteristik tersendiri.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Bangowan beliau Bapak Sudarto, Bangowan merupakan salah satu desa yang memiliki banyak potensi objek wisata yang beragam mulai dari wisata bukit kunci, dan perkebunan sentral buah sawo yang dikelola oleh masyarakat Desa Bangowan. Aparatur pemerintahan Desa menyadari bahwa potensi-potensi yang ada di Desa Bangowan sangat penting untuk mendukung pembangunan perekonomian daerah, lalu dengan proses pemberdayaan masyarakat aparatur pemerintahan desa ingin menjadikan Desa Bangowan menjadi Desa Wisata. Berikut merupakan daftar potensi yang ada di Desa Bangowan:

a. Wisata Bukit Kunci

Keindahan alam pedesaan yang masih alami dan keramah tamahan masyarakat Desa Bangowan membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi desa wisata tersebut. Pengunjung dapat menikmati eksotisme keindahan panorama alam yang masih alami di Desa Bangowan, dengan adanya wisata Bukit Kunci bisa menjaga keindahan alam dan melestarikan lingkungannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sudarto awal mula berdirinya wisata bukit kunci berasal dari ide kreatif pemuda dan pemudi Desa Bangowan yang kemudian membuat kelompok sadar wisata yang bernama Kelompok Bukit Asri, yang rela melakukan pekerjaan dengan sukarelawan.⁹

Daya tarik yang ada di Wisata Bukit Kunci meliputi Spot Foto, tanaman yang dikembangkan secara hidroponik, taman bunga, hamparan hutan, pemukiman dan persawahan yang hijau berada di bawah bukit kunci, kuliner khas Desa Bangowan (Nasi Pecel, rica-rica kelinci, rica-rica mentok dan ada juga kuliner khas keong jawa dengan bumbu yang khas oleh daerah setempat). Harga tiket untuk memasuki wisata bukit kunci terjangkau dengan hanya membayar

⁹ Sudarto, Selaku Kepala Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 10 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB, Di Balai Desa Bangowan, Wawancara 1, Transkrip.

Rp. 3.000,00 pengunjung dapat menikmati fasilitas yang telah disediakan dan sudah sekaligus membayar parkir.

Salah satu kuliner yang ramai dikunjungi di wisata bukit kunci adalah rica-rica dan sate kelinci, dengan racikan bumbu khas setempat mempunyai rasa sensasi yang berbeda. Salah satu masyarakat pedagang kuliner bernama Sutini berdasarkan hasil wawancara menanggapi positif atas program-program yang telah diadakan oleh pemerintahan Desa. Menurut Mas Hanif Masanidini mengatakan bahwa selama dia menjadi pengelola sekaligus pemandu wisata di kelompok sadar wisata dalam setiap kegiatan dengan upaya untuk mengembangkan wisata bukit kunci saya tidak pernah mengharapkan imbalan. Karena tujuan awal lahirnya kelompok sadar wisata merupakan gerakan sukarelawan warga yang dibantu oleh dana tambahan dari aparatur Desa, pemasukan wisata bukit kunci hanya bersasal dari uang tiket Rp. 3000,00 yang nantinya akan dibagi untuk masyarakat dan pengelolaan wisata bukit kunci.¹⁰

Dalam pengelolaan wisata bukit kunci bentuk partisipasi masyarakat selain dari pengelolaannya yaitu berjualan di sekitar wilayah wisata. Partisipasi yang hakiki akan melibatkan masyarakat dalam keseluruhan tahapan pengembangan, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengawalan program dalam memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan dalam suatu masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, terutama dengan melihat kondisi sekitar tempat yang akan diberdayakan, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud memperkuat masyarakat, dengan cara menggerakkan serta mendorong untuk menggali potensi pada dirinya sendiri dan berani untuk memperbaiki kualitas hidupnya.

Hasil penelitian secara umum peneliti mendapatkan gambaran bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang ada di Desa Bangowan yang akan dikembangkannya menjadi Desa Wisata merupakan gerakan yang baik dalam upaya untuk menciptakan

¹⁰ Sutini, Selaku Pedagang Di Wisata Bukit Kunci, Wawancara Dengan Penulis 11 Maret 2022, Pukul 10.00 WIB, Di Tempat Jualan, Wawancara 4, Transkrip.

lapangan pekerjaan, sehingga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

b. Kebun Buah Sawo

Di Desa Bangowan, juga dikenal sebagai sentra penghasil buah sawo di Kabupaten Blora. Ada ribuan pohon yang telah ditanam oleh masyarakat Desa Bangowan, selain ditanam dipekarangan rumah ada juga dikebun masing-masing warga. Setiap tahun pohon sawo yang ada di Desa Bangowan terus bertambah, bahkan tahun 2021 sudah mencapai 1.200 batang pohon. Sudah berpuluhan tahun tanaman buah sawo tumbuh di Desa Bangowan, penghasil buah sawo terbesar di Blora mulai dikenal pada tahun 2000-an.

Tanaman buah sawo produk lokal Desa Bangowan ini pernah memperoleh juara di gelaran Pameran Produk Pertanian Soropadan Agro Expo (SAE) tingkat Jawa Tengah di Temanggung. Selain memenangi pameran tersebut, juga memperoleh penghargaan pelestarian sumber daya genetik tingkat Jawa Tengah dari Bapak Gubernur Ganjar Pranowo pada tahun 2015. Untuk mempertahankan kualitas buah agar tetap sama dengan induknya, para petani melakukan sistem pembibitan dengan cangkok.

Bapak kepala desa bangowan menjelaskan bahwa rasa buah sawo Desa Bangowan sangatlah manis, dan jadi pemasaran dan pengolahan produk hasil panennya nanti akan ditata lagi agar nilai ekonomis yang diperoleh petani Desa Bangowan bisa lebih besar.¹¹ Buah sawo ini merupakan oleh-oleh khas pengujung wisata bukit kunci pula, buah sawo ini juga diolah menjadi minuman-minuman seperti jus dan sirup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mas Hanif Masadini sebagai pemandu wisata, menjelaskan bahwa untuk mengembangkan potensi diri yang ada pada masyarakat, kelompok sadar wisata yang bersinergi dengan Pemerintahan Desa mengadakan pelatihan pembuatan Jus sawo agar enak rasanya, harapan dari pelatihan tersebut agar dapat menambah perekonomian keluarga, harga Sawo 1 kg normalnya Rp. 15.000,00, ketika diolah menjadi Jus

¹¹ Sudarto, Selaku Kepala Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 10 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB, Di Balai Desa Bangowan, Wawancara 1, Transkrip.

atau Sirup harganya bisa berkali lipatnya, dan keuntungan yang didapatkan bisa tiga kali lipat dari penjualan buah yang belum diolah.¹² Ada dua jenis sawo yang ditanam di Desa Bangowan, sawo organik dan sawo organik super.

Dahulu, pemasaran buah sawo sangat sulit, akan tetapi sekarang lebih mudah karena hasil dari sinergi pemerintahan desa dengan masyarakat berjalan dengan baik. Pemerintahan Desa juga mengadakan pelatihan digital untuk masyarakat Desa Bangowan agar dapat menjual sawonya atau kulinernya secara online, hal itu merupakan strategi dari pemerintahan desa untuk memberdayakan masyarakatnya, yakni dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis digital.

2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Wisata Bukit Kunci

Strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata bukit kunci melewati beberapa tahapan untuk merealisasikan berbagai kegiatan-kegiatan. Tahapan-tahapan tersebut (1) seleksi wilayah sasaran program, (2) sosialisasi pemberdayaan masyarakat, (3) pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, dan (4) monitoring dan evaluasi penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat. Berikut ini adalah struktural Kelompok Sadar Wisata Asri Bukit Kunci:¹³

Tabel 4.2
Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata

No	Jabatan	Penanggung Jawab
1.	Pembina	DINPORABUDPAR Kab. Blora
2.	Penasehat	a. Kepala Desa Bangowan b. Ketua LKMD Bangowan c. BPD Bangowan
3.	Ketua	Hiyusikin

¹² Hanif Masadini, Selaku Sekretaris Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis Secara Online Pada Tanggal 11 Maret 2022 Pukul 08.55 WIB, Wawancara 3, Transkrip.

¹³ Hanif Masadini, Selaku Sekretaris Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis Secara Online Pada Tanggal 11 Maret 2022 Pukul 08.55 WIB, Wawancara 3, Transkrip.

No	Jabatan	Penanggung Jawab
4.	Wakil Ketua	Albetino
5.	Sekretaris	Arik Styowati
6.	Wakil Sekretaris	Arik Styowati
7.	Bendahara	Novitasari
8.	Keamanan dan Ketertiban	a. Susanto b. Sudarpo c. Lasminto
9.	Kebersihan dan Keindahan	a. Khoirul aldiansah b. Sujarwo c. Liya Listiana
10.	Pemandu Wisata	a. Redo Nogentri b. Imam c. Aldiyanto d. Yoga Andik
11.	Humas dan Pengembangan SDM	a. Hanif masadini b. Priyo c. Yudi Riyanto
12.	Pengembangan Usaha	a. Suntari b. Suluh Setianto
13.	Seni dan Atraksi	Yunus Rudiana
14.	Homestay	a. Eko Susilo b. Ferdi c. Tomi Ariawan
15.	Konsumsi	a. Aldin Bagus b. Indah KW c. Reni
16.	Transportasi	a. Rian b. Rusmiyanto

Kelompok sadar wisata terbentuk pada tahun 2019 melalui program pemberdayaan, Hanif Masadini yang menjadi salah satu anggota kelompok pemberdayaan menjelaskan kelancaran suatu program pemberdayaan yang ada di masyarakat sangat ditentukan oleh ada dan tidaknya kelompok dalam kegiatan, alasan sangat dibutuhkan kelompok tersebut karena keberadaan kelompok tersebut membuat ikatan-ikatan baik secara fisik maupun emosional. Adanya kelompok sadar

wisata asri ini proses pemberdayaan dapat meningkat secara efektif, banyak sisi positif yang didapatkan.¹⁴

Melihat adanya potensi alam di Desa Bangowan cukup bagus untuk dikembangkan menjadi wisata alam secara bersama-sama, masyarakat dengan kelompok sadar wisata dan beberapa pihak mengembangkan secara bersama guna terciptanya masyarakat yang sejahtera dengan meningkatkan pendapatan ekonomi. Strategi yang telah dilaksanakan ialah bersosialisasi, sosialisasi program pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang sangat penting untuk menciptakan komunikasi serta dialog dengan masyarakat.

Proses sosialisasi sangat menentukan ketertarikan masyarakat untuk berperan dan ikut terlibat dalam program-program pemberdayaan masyarakat. Guna mendukung kegiatan pemberdayaan dalam melakukan pengelolaan wisata dibentuklah penanggung jawab dan setiap pengurus kelompok diberi kebebasan dalam menjalankan program kerja masing-masing. Strategi yang digunakan oleh Pemerintahan Desa Bangowan bersama Kelompok Sadar Wisata dalam upaya pengembangan objek Wisata Bukit Kunci meliputi:

- a. Perbaikan jalan ke lokasi Obyek Wisata
- b. Meningkatkan Fasilitas dan Wahana
- c. Meningkatkan Promosi Obyek Wisata
- d. Membuka Wirausaha
- e. Melestarikan Budaya Lokal

Strategi yang dipaparkan di atas, telah diungkapkan oleh Bapak Sudarto selaku Kepala Desa Bangowan:¹⁵

“Jadi upaya kami setelah terbentuknya kelompok sadar wisata, upaya yang kami lakukan sekarang dalam memberdayakan masyarakat Bangowan terfokus pada pengembangan Wisata Bukit Kunci mbak, strategi yang kami gunakan sekarang adalah dengan cara memperbaiki jalan menuju lokasi wisata, lalu meningkatkan fasilitas dan menambah wahana lagi, serta kami akan meningkatkan promosi wisata lebih eksis lagi, lalu kami juga akan menambah

¹⁴ Hanif Masadini, Selaku Sekretaris Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis Secara Online Pada Tanggal 11 Maret 2022 Pukul 08.55 WIB, Wawancara 3, Transkrip.

¹⁵ Sudarto, Selaku Kepala Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 10 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB, Di Balai Desa Bangowan, Wawancara 1, Transkrip.

lapangan pekerjaan untuk masyarakat, lalu cara terakhir kami adalah melestarikan budaya lokal yang ada di Desa Bangowan”

Setelah melalui beberapa tahapan untuk proses pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan Wisata Bukit Kunci, tahapan selanjutnya menjadikan wisata yang berkelanjutan dan menjadikan masyarakat menjadi mandiri dan berkelanjutannya ekonomi sehingga masyarakat menjadi sejahtera.

3. Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan berbasis potensi lokal yang dilakukan oleh tim kelompok sadar wisata dan pemerintahan desa bangowan memperoleh keberhasilan dalam tiga hal yakni kemandirian masyarakat, keberlanjutan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

a. Kemandirian Masyarakat

Beberapa permasalahan telah dapat dihadapi sendiri oleh masyarakat, seperti permasalahan yang mereka hadapi kurangnya kesejahteraan keluarga akibat minimnya pendapatan ekonomi yang dihasilkan. Dengan adanya wisata bukit kunci masyarakat mempunyai inovasi-inovasi kreatif yang dapat dikembangkan dan menghasilkan hasil yang maksimal. Meskipun sebagian besar masyarakat tidak berpendidikan akan tetapi pola pikirnya tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh keinginan yang kuat dalam memajukan atau mengembangkan usaha yang mereka produksi disekitar wisata bukit kunci.

Dampak positif yang didapatkan semakin ramai penjual dan bervariasi produk yang dijual maka minat wisatawan semakin tinggi pula.¹⁶ Masyarakat mampu membangun sistem komunikasi yang baik dengan didampingi kelompok sadar wisata. Kelompok sadar wisata mengadakan program rutin untuk berkoordinasi dengan masyarakat setempat wisata, program kegiatan ini bertujuan untuk bermusyawarah serta menggali potensi diri mereka agar ikut aktif dalam berpartisipasi dalam proses pemberdayaan masyarakat.

¹⁶ Hiyusikin, Wawancara Penulis Dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata, 09 Maret 2022 Di Balai Desa Bangowan Pukul 09.30 WIB, Wawancara 4, Transkrip.

b. Keberlanjutan Ekonomi

Dengan adanya pengembangan wisata dapat memberikan dampak bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Bangowan, seperti meningkatkan pendapatan masyarakat, perluasan peluang tenaga usaha dan kerja. Sebelum adanya wisata bukit kunci, banyak masyarakat yang mencari kerja di luar kota, akan tetapi setelah adanya wisata terdapat peluang kerja sehingga mereka tidak lah jauh-jauh untuk pergi merantau.

Dalam pengembangan yang berkelanjutan dibutuhkan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan dari segi ekonomi untuk membangun keberlanjutan ekonomi, dengan cara membekali masyarakat dengan adanya pelatihan-pelatihan kreatif dan menggali potensi masyarakat. Produk-produk yang dijual secara offline bisa dipasarkan secara online, karena zaman sekarang zaman digital jadi harus dimanfaatkan secara baik. Hasil dari pemasaran produk secara online dan disebarluaskan oleh masyarakat secara online maka secara tidak langsung masyarakat juga membantu memasarkan dan memperkenalkan bukit kunci. Secara keseluruhan pembekalan yang diadakan oleh pemerintah tidak hanya memberikan manfaat pada segi ekonomi, akan tetapi juga memberikan manfaat pada lingkungan, sosial dan budaya.

c. Faktor penghambat dan pendukung dalam memberdayakan masyarakat melalui wisata bukit kunci

Kesadaran dalam menjaga pola lingkungan akan memberikan dampak pada pengunjung akan terus meningkat. Kendala individu yang dihadapi oleh masyarakat adalah tentang kestabilan usaha, beberapa individu masyarakat yang masih merintis usaha masih membutuhkan dorongan untuk menstabilkan usahanya sendiri.

Kendala yang lain adalah ketergantungan, ketergantungan masyarakat masih ada dalam proses pemberdayaan, seperti contoh masyarakat sulit untuk mengubah kebiasaan untuk melakukan hal yang baru karena perasaan khawatir apabila produk yang dijual tidak laku. Adapun faktor penghambat dalam mengembangkan wisata bukit kunci adalah sarana dan prasarana yang

kurang memadai, aksesibilitas jalan kurang yang masih jelek, dan kurangnya wahana yang menarik. Adapun faktor pendukung meliputi kondisi alam dan partisipasi masyarakat yang baik.¹⁷

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Wisata Bukit Kunci

Strategi adalah cara untuk mengerahkan tenaga, dana, daya, dan peralatan yang dimiliki guna mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁸ Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat serta martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang yang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Melalui pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Bangowan khususnya dalam pengembangan wisata Bukit Kunci diharapkan dapat memberdayakan masyarakat seperti halnya potensi yang ada di Desa tersebut.

Pemberdayaan masyarakat melalui wisata bukit kunci banyak memberikan manfaat atau dampak positif terhadap masyarakat Desa Bangowan. Pemberdayaan dalam suatu masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, terutama melihat kondisi sekitar tempat yang akan diberdayakan, kondisi sosial ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakatnya. Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud untuk memperkuat masyarakat, dengan cara menggerakkan serta mendorong masyarakat untuk menggali potensi yang ada pada dirinya dan berani dalam bertindak untuk memperbaiki kualitas hidupnya.

Pemberdayaan masyarakat desa identik dengan ciri dari, oleh, dan untuk masyarakat, dalam memberdayakan masyarakat sangat mengharapkan keterlibatan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Untuk menciptakan pemberdayaan masyarakat maka perlulah terciptanya lembaga yang bernama negara dengan seluruh pejabat pemerintahannya baik pusat maupun daerah. Proses pemberdayaan masyarakat di

¹⁷ Hiyusikin, Wawancara Penulis Dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata, 09 Maret 2022 Di Balai Desa Bangowan Pukul 09.30 WIB, Wawancara 4, Transkrip.

¹⁸ Puji Hadiyanti, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ketrampilan Produktif Di PKBM Rawasari, Jakarta Timur", *Jurnal Prespektif Ilmu Pendidikan*, Vol 17, 09 April (2018): 91.

Desa Bangowan peran pemerintahan desa, kelompok sadar wisata, dan partisipasi masyarakat saling bersinergi satu sama lain.

Strategi yang digunakan dalam memberdayakan masyarakat Desa Bangowan meliputi seleksi wilayah sasaran, sosialisasi pemberdayaan masyarakat, pelaksanaan program pemberdayaan, tahap akhir monitoring beserta evaluasi. Pemberdayaan masyarakat dapat diupayakan dengan berbagai strategi yang disesuaikan dengan kondisi dan berbagai potensi yang ada didalam masyarakat setempat.

Dari hasil analisis data penelitian yang dikaitkan dengan teori pemberdayaan masyarakat Islam, program pemberdayaan masyarakat sudah bisa dikatakan optimal dalam menjalankannya. Strategi yang digunakan sudah sesuai dengan strategi pemberdayaan masyarakat. Meskipun hasilnya belum maksimal akan tetapi usaha mereka masih tekun untuk menghasilkan wisata yang berkelanjutan secara maksimal. Sebagai suatu proses, maka pemberdayaan merupakan langkah awal bagi masyarakat yang tidak berdaya menjadi berdaya, dulu masyarakat Desa Bangowan mayoritas masyarakatnya bekerja dirantau.

Alasan masyarakat memilih bekerja di luar daerah dikarenakan mereka kebingungan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan keluarganya. Akibat banyak keluarga yang ditinggalkan berimbas buruk kepada anak-anak mereka dan kesejahteraan keluarga. Kurangnya perhatian dan minimnya pendidikan dikarenakan kurangnya pendapatan. Hal itu tidak boleh terjadi secara terus menerus, lalu ide kreatif dari generasi pemuda yang dimusyawarahkan dengan Pemerintahan Desa ternyata bisa mengatasi solusi permasalahan yang terjadi pada Desa Bangowan. Setelah adanya wisata bukit kunci, banyak peluang pekerjaan yang bisa mereka ikuti dan dapat meminimalisir masyarakat untuk pergi merantau. Beberapa pelatihan-pelatihan yang telah diselenggarakan Pemerintah dapat meningkatkan potensi diri yang ada di masyarakat, bahkan masyarakat sadar akan pembangunan wisata sehingga masyarakat berpartisipasi aktif dalam membangun wisata Bukit Kunci. Seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Kepala Desa:¹⁹

¹⁹ Sudarto, Selaku Kepala Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 10 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB, Di Balai Desa Bangowan, Wawancara 1, Transkrip.

“Dulu masyarakat Desa sini, mayoritas pada bekerja merantau mbak. Banyak anak-anak yang kurang perhatian oleh orang tua dikarenakan orang tua mereka merantau. Permasalahan ini belum bisa terpecahkan, lalu ada ide yang disampaikan oleh generasi pemuda yang ingin membangun tempat tongkrongan untuk ngopi di wilayah bukit kunci, setelah kami amati ternyata tempat itu bagus jika dikembangkan untuk wisata alam. Dengan bantuan dari pemerintahan kabupaten masalah pendanaan dan beberapa tokoh masyarakat, dana desa. Akhirnya wisata tersebut bisa berdiri sampai sekarang. Bahkan sudah memberikan dampak positif dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat mbak”

Dari permasalahan-permasalahan yang sudah diungkapkan oleh Bapak Kepala Desa, ternyata solusi dari permasalahan tersebut tidak jauh dari mereka sendiri, yakni dengan mengembangkan potensi alam yang ada di Desa mereka. Dengan melalui program pemberdayaan masyarakat, banyak langkah dan strategi yang bisa mereka gunakan. Salah satunya adalah strategi yang sudah digunakan dan dikaitkan dengan teori strategi pemberdayaan masyarakat, peneliti menganalisis tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan Wisata Bukit Kunci berbasis potensi lokal sebagai berikut:

- a. Seleksi Wilayah Sasaran Program, seleksi wilayah dilakukan dengan beberapa pihak dan lembaga untuk menentukan sasaran yang sesuai kriteria. Penetapan kriteria ini penting agar tujuan lembaga dalam pemberdayaan masyarakat tercapai. Dalam melakukan seleksi wilayah sasaran program, ada beberapa aspek yang harus dilewati meliputi; dukungan dari aparat terkait dan tokoh masyarakat, pengamatan terkait lokasi atau daerahnya aman atau tidak, pengamatan kondisi masyarakat yang berada di daerah tersebut. Hasil wawancara dengan Bapak Sudarto pemilihan tempat pada Desa Wisata sudah disepakati bersama dengan melalui musyawarah, awalnya wilayah Wisata Bukit Kunci adalah usulan dari kelompok pemuda lalu disepakati oleh Pemerintahan Desa. Musyawarah dalam menentukan wilayah melibatkan

- beberapa tokoh masyarakat, masyarakat serta Pemerintahan Desa. Musyawarah masalah tempat sudah disepakati dan ada kriteria yang disepakati bersama-sama.
- b. Sosialisasi pemberdayaan masyarakat, sosialisasi ini adalah suatu kegiatan yang sangat penting untuk menciptakan komunikasi serta dialog dengan masyarakat. Sosialisasi program pemberdayaan pada masyarakat membantu untuk meningkatkan pemahaman kepada masyarakat dan pihak yang terkait, proses sosialisasi sangat, menentukan ketertarikan masyarakat untuk berperan dan terlibat di dalam program pemberdayaan masyarakat. adapun langkah-langkah yang dilalui meliputi; pertemuan formal dengan tokoh masyarakat dan aparat pemerintahan, kesepakatan terhadap wilayah sasaran program, pendekatan formal penyelenggara program melalui kegiatan seperti ngopi bareng bersama kelompok, dan partisipasi serta peran masyarakat dalam proses sosialisasi.²⁰ Menurut Bapak Hanif Masadini pembuatan Wisata Bukit Kunci melalui sosialisasi bersama antara pemuda masyarakat dan aparatur desa lainnya, karena pemuda yang akan sadar wisata mendapatkan ide-ide kreatif dan disosialisasikan bersama dengan mengenalkan beberapa wisata yang populer dikalangan anak muda, sehingga bisa memberikan wawasan tentang pembangunan wisata, juga nantinya dapat mempromosikan produk-produk yang dikelola di wisata bukit kunci jadi nantinya bisa saling menguntungkan satu sama lain.
 - c. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, dalam melaksana program yang sudah direncanakan ada beberapa aspek yang perlu dilalui, seperti penyelenggara program menjelaskan tujuan dasar program, kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat, dan adanya pembentukan kelompok, waktu kegiatan disesuaikan dengan peserta program pemberdayaan. Banyak program kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan desa, program yang telah diadakan oleh pemerintahan desa dengan dibantu oleh kelompok sadar wisata meliputi: kegiatan penyuluhan tentang sadar wisata, pelatihan pengelolaan

²⁰ Sudarto, Selaku Kepala Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 10 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB, Di Balai Desa Bangowan, Wawancara 1, Transkrip.

wisata, kependuan, pelatihan merajut. Program ini diselenggarakan oleh Pemerintahan Desa dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui manfaat adanya wisata bukit kunci, serta dapat meningkatkan kesadaran, semangat, dan dapat menguatkan peran serta masyarakat Desa dalam mengembangkan Desa Bangowan menuju Desa Wisata yang berkelanjutan. Adanya program-program tersebut sudah dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa Bangowan, Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Kepala Desa Bangowan, yaitu:²¹

“ Program yang sudah terlaksana sampai saat ini sudah banyak mbak, mulai dari awal dulu ada penyuluhan tentang sadar wisata, pelatihan pengelolaan wisata, kependuan, pelatihan merajut, terus ada pembuatan tas souvenir dari botol lalu pembuatan wayang, dan gotong royong yang dilakukan rutin secara satu bulan sekali. Selain itu juga ada pertemuan rutin satu bulan sekali untuk mengevaluasi dan diskusi untuk kegiatan selanjutnya”.

Hasil dari kegiatan tersebut juga diungkapkan oleh salah satu masyarakat bernama Sutini, yaitu²²

“Meskipun saya tidak menjadi bagian dari kelompok pengelola wisata, tapi saya juga sering mengikuti kegiatan pelatihan yang telah diadakan Pemerintahan Desa, pelatihan yang sudah saya ikuti pelatihan ketrampilan seperti merajut, pembuatan Jus Sawo dan tas-tas souvenir dari barang bekas mbak. Pelatihan-pelatihan yang telah saya ikuti sekarang sudah saya terapkan mbak, sekarang saya membuka usaha warung didekat wisata mbak, dan banyak pengunjung yang membeli ditempat saya mbak. Bermanfaat sekali pelatihan yang sudah diadakan oleh Pemerintahan Desa untuk saya”

²¹ Sudarto, Selaku Kepala Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 10 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB, Di Balai Desa Bangowan, Wawancara 1, Transkrip.

²² Sutini, Selaku Masyarakat Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 12 Maret 2022 Pukul 08.00 WIB, Di Tempat Usaha, Wawancara 2, Transkrip.

Ungkap salah satu masyarakat yang berjulan di sekitar wisata Bukit Kunci tentang kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat, membuktikan bahwa program yang diselenggarakan oleh Pemerintahan Desa Bangowan merupakan salah satu bentuk untuk mengembangkan desa wisata dan menjadikannya berkelanjutan.

- d. Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat, keberhasilan suatu program pemberdayaan adalah meningkatnya kualitas hidup dari masyarakat. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program pemberdayaan maka perlu adanya evaluasi yang dilakukan oleh penyelenggara program. Kegiatan evaluasi adalah kegiatan yang sangat penting dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, dengan adanya evaluasi maka akan dapat mengetahui sejauhmana efektivitas dan efisiensi program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan. Evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pencapaian tujuan, mengukur dampak langsung yang terjadi pada kelompok sasaran, dan mengetahui dan menganalisis konsekuensi yang nantinya akan terjadi di luar rencana. Dari hasil penelitian, ungkapan yang diucapkan oleh Bapak Kepala Desa sudah membuktikan bahwa setiap satu bulan sekali dan satu tahun sekali Pemerintahan Desa Bangowan bersama Kelompok Sadar Wisata beserta masyarakat-masyarakat Desa mengadakan kegiatan rutin monitoring serta evaluasi dalam proses pengembangan wisata bukit kunci.

Setelah melaksanakan beberapa tahapan pemberdayaan masyarakat, secara keseluruhan tahapan yang dilakukan kepada masyarakat memberikan dampak untuk beberapa aspek. Setelah melalui beberapa tahapan untuk membangun wisata bukit kunci, pemerintahan bersama kelompok sadar wisata sekarang terfokus untuk mengembangkan wisata bukit kunci untuk menjadi lebih maju. Strategi yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa dalam pengembangan Obyek Wisata Bukit Kunci agar menjadi berkelanjutan sekarang adalah dengan memperbaiki jalan kelokasi, meningkatkan fasilitas beserta penambahan wahana, meningkatkan promosi, melestarikan budaya lokal, dan penambahan lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Strategi tersebut telah

diungkapkan oleh Bapak Sudartoo selaku Kepala Desa melalui wawancara dengan peneliti, yaitu:²³

“Jadi upaya kami setelah terbentuknya kelompok sadar wisata, upaya yang kami lakukan sekarang dalam memberdayakan masyarakat Bangowan terfokus pada pengembangan Wisata Bukit Kunci mbak, strategi yang kami gunakan sekarang adalah dengan cara memperbaiki jalan menuju lokasi wisata, lalu meningkatkan fasilitas dan menambah wahana lagi, serta kami akan meningkatkan promosi wisata lebih eksis lagi, lalu kami juga akan menambah lapangan pekerjaan untuk masyarakat, lalu cara terakhir kami adalah melestarikan budaya lokal yang ada di Desa Bangowan”

Dari hasil penelitian, peneliti dapat menganalisis strategi yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa Bangowan dalam memberdayakan masyarakat melalui pengembangan Wisata Bukit Kunci agar menjadi berkelanjutan yaitu:

a. Perbaikan jalan menuju lokasi obyek Wisata Bukit Kunci

Akses menuju wisata merupakan salah satu alasan pengunjung untuk menyukai lokasi, jika akses jalan menuju wisata baik maka semakin banyak pula minat pengunjung untuk datang ke lokasi wisata. Di era zaman sekarang, pembangunan merupakan hal yang sangat penting dan merupakan salah satu tolak keberhasilan suatu negara. Berbagai infrastruktur seperti jalan memiliki sifat eksternalitas positif yang dapat meningkatkan produktivitas semua input. Jalan merupakan akses utama menuju lokasi wisata, dari hasil pengamatan peneliti menuju lokasi jalan Wisata Bukit Kunci membutuhkan perbaikan. Lokasi Wisata Bukit Kunci berada di dataran tinggi, jadi jalanya berlaka liku, demi kenyamanan pengunjung maka perlunya perbaikan infrastruktur jalan.

b. Meningkatkan fasilitas dan Wahana

Strategi yang dilakukan oleh pihak Pemerintahan Desa bersama pengelola dalam mengembangkan wisata agar berkelanjutan, dengan meningkatkan fasilitas dan menambah wahana lebih banyak lagi. Dalam

²³ Sudarto, Selaku Kepala Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 10 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB, Di Balai Desa Bangowan, Wawancara 1, Transkrip.

mengembangkan wisata harus didukung dengan sarana dan prasarana yang ada dan baik. Untuk jumlah akomodasi yang telah ada di Wisata Bukit Kunci harus di optimalkan kualitasnya secara fisik bangunan dan pelayanan baik. Sehingga ketika jumlah akomodasi sudah memenuhi standar dengan baik, maka minat pengunjung juga semakin banyak pula.

c. Meningkatkan promosi obyek wisata

Promosi adalah salah satu variabel yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk dan jasa. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi, melainkan juga alat untuk mempengaruhi minat konsumen untuk pembelian atau penggunaan jasa. Dalam hal ini, peningkatan promosi obyek wisata bukit kunci pada Desa Bangowan sangat diperlukan untuk berkelanjutannya obyek wisata.

Promosi yang dilakukan sebagai cara untuk memasarkan wisata bukit kunci yang ada di Desa Bangowan adalah dengan cara membuat poster tentang keunggulan-keunggulan kondisi wisata tersebut. Pada dasarnya cara promosi wisata bukit adalah dengan menarik pengunjung, dengan menyebarkan beberapa spot foto yang ada di lokasi di beberapa sosial media yang sedang trending. Dalam usaha menarik wisatawan untuk datang ke sebuah obyek wisata dibutuhkan strategi promosi yang baik.

Promosi dalam pemasaran produk wisata berperan sebagai pendukung transaksi dengan menginformasikan, membujuk, mengingatkan, dan membedakan produk pariwisata yang dipromosikan dengan produk pariwisata lainnya. Promosi yang sudah dilakukan oleh pihak pengelola wisata melalui brosur, pamflet, serta penyebaran pamflet di sosial media. Dari hasil data penelitian kegiatan promosi yang dilakukan dalam pengembangan wisata bukit kunci dengan cara membuat poster tentang kondisi wisata bukit kunci disebar melalui media sosial, WA, FB, dan Instagram yang bertujuan untuk menarik minat

pengunjung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Ketua Kelompok Sadar Wisata:²⁴

“untuk promosi pemasaran wisata bukit kunci kami melalui penyebaran poster di media sosial berupa facebook, whatsapp, dan Instagram. Beberapa spot foto menarik sudah kami sebar luaskan dimedia sosial, dan banyak pula foto pengunjung yang kami upload di media sosial”.

d. Melestarikan budaya lokal

Sebagaimana yang dijelaskan Spillane, industri pariwisata apabila ditinjau dari segi budaya, secara tidak langsung memberikan peran penting bagi perkembangan budaya Indonesia, karena adanya suatu obyek wisata maka dapat memperkenalkan keragaman budaya yang dimiliki suatu negara seperti kesenian tradisional, upacara-upacara agama, atau adat yang menarik perhatian pariwisata asing dan wisata Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan teori tersebut maka melestarikan kearifan lokal menjadi ciri khas masing-masing daerah yang berpotensi untuk mendukung pengembangan suatu daerah. Potensi budaya dan kearifan lokal menjadi bagian produk kreativitas masyarakat yang memiliki nilai ekonomi dan juga sebagai menjaga budaya agar tidak hilang dari perkembangan zaman. Budaya lokal yang dipentaskan di lokasi wisata bukit adalah pementasan wayang kulit, budaya ini merupakan budaya khas yang dimiliki oleh masyarakat Desa Bangowan.

Dalam proses pemberdayaan masyarakat, Pembekalan yang dilakukan oleh pemerintahan desa kepada masyarakat untuk mengembangkan wisata yang berkelanjutan meliputi;

- 1) Lingkungan yang memiliki nilai yang bisa dijadikan aset wisata yang dapat dikelola bukan untuk saat ini saja akan tetapi juga masa yang akan datang. Dalam hal ini pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan di Wisata Bukit kunci meliputi penanaman pohon didaerah sekitar wisata, penyediaan tempat sampah

²⁴ Hiyusikin, Wawancara Penulis Dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata, 09 Maret 2022 Di Balai Desa Bangowan Pukul 09.30 WIB, Wawancara 4, Transkrip.

organik dan non organik.²⁵ Penanaman pohon dan bunga-bunga di wisata tersebut dapat membuat tempat semakin asri dan menjaga kesuburan tanah. Menyediakan tempat sampah organik dan non organik nantinya dapat dikelola dan dimanfaatkan. Pengelolaan sampah organik dapat dilakukan dengan menggali tanah dan sampah organik dapat dimasukkan kedalamnya, setelah ditutup kembali maka bau busuk tidak akan menyengat, setelah 3 bulan nantinya sampah ini akan bisa dijadikan pupuk tanaman-tanaman wisata bukit kunci. Sementara sampah non organik dapat dikelola menjadi ketrampilan usaha yang dapat menghasilkan uang, sampah ini nantinya dipilah terlebih dahulu mana yang bisa diproduksi kembali mana yang tidak bisa diproduksi kembali. Sampah yang tidak bisa diproduksi kembali sebaiknya dibakar sehingga tidak mencemari lingkungan. Proses seperti ini berkaitan dengan konsep *Recycling* (daur ulang) dan upaya ini untuk melindungi lingkungan wisata bukit kunci.

- 2) Dari segi ekonomi, pembekalan yang dilakukan adalah dengan memberikan nomor-nomor pada kios atau warung yang berjualan disekitar wisata. Hal ini dilakukan agar pemerintahan dapat mengetahui secara keseluruhan berapa kios-kios yang berada di wisata bukit kunci.
- 3) Dari segi sosial dan budaya, memperkenalkan budaya kepada pengunjung. Maka pengunjung tidak akan bosan karena ada pertunjukan unik dari wisata tersebut.

Dari hasil penelitian tersebut peneliti berpendapat bahwa penelitian tersebut sudah sesuai dengan proses pemberdayaan masyarakat, dimana program itu terjadi dikarenakan beberapa permasalahan dari masyarakat yang belum terselesaikan, lalu oleh beberapa masyarakat yang sadar akan masalah tersebut mempunyai solusi dengan mengembangkan potensi alam untuk dijadikan wisata yang berkelanjutan, dengan tujuan agar dapat memberikan lapangan

²⁵ Sudarto, Selaku Kepala Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 10 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB, Di Balai Desa Bangowan, Wawancara 1, Transkrip.

pekerjaan luas serta dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Dan hasil adanya program pengembangan wisata nanti juga diperuntukkan oleh masyarakat. Hal itu indetik dengan proses Pemberdayaan masyarakat desa yang indetik dengan ciri dari, oleh, dan untuk masyarakat, dalam memberdayakan masyarakat sangat mengharapkan keterlibatan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama

2. Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Wisata Bukit Kunci

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Bangowan melalui pengembangan wisata bukit kunci dilakukan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan secara langsung kepada masyarakat. Sesuai dengan teori pemberdayaan masyarakat Islam menurut Mahfud yang dikutip oleh Muhtadi menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat Islam adalah wujud dari bagian kegiatan berdakwah yang tidak hanya mengajak manusia dalam berbuat kebaikan, melainkan juga upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia kearah yang lebih baik.²⁶

Kegiatan pemberdayaan tersebut sebagai Dakwah tindakan langsung (*Bil Hal*) dakwah bil hal secara langsung menyentuh pada aktifitas mad'u dengan memberikan dampingan terhadap masyarakat yang kurang mampu untuk menyelesaikan masalah sosialnya. Kegiatan berdakwah bertujuan untuk mengubah keadaan mad'u dari bidang ekonomi, sosial, politik, budaya dan lingkungan. Dakwah bil hal dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan wisata bukit kunci yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa Bangowan memiliki implikasi dalam pemberdayaan masyarakat Islam yakni sebagai berikut;

- a. Sasaran dari kegiatan berdakwah ini adalah Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan wisata dan masyarakat pedagang Desa Bangowan, untuk menambah penghasilan hidupnya melalui berjualan disekitar wisata Bukit Kunci.
- b. Menarik partisipasi masyarakat dalam pembangunan Wisata Bukit Kunci yakni dengan adanya keterlibatan

²⁶ Muhtadi, Tatan Hermansah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, 9.

seluruh anggota kelompok sadar wisata yang diberdayakan dalam proses perencanaan pengembangan wisata yaitu menganalisis masalah dan potensi yang dapat dikembangkan sampai pelaksanaan program berhasil, serta dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilan masyarakat dari pelatihan ekonomi kreatif.

- c. Mengembangkan kemandirian masyarakat dalam proses menyelesaikan masalah untuk berkelanjutannya wisata yang akan berdampak pada ekonomi dan kedepannya dapat menjadi pekerjaan yang utama. Dalam bidang sosial dan lingkungan yakni memberikan manfaat positif bagi warga Desa Bangowan agar peduli satu sama lain dan dapat bersedekah kepada warga yang membutuhkan sehingga nantinya akan terciptanya lingkungan yang harmonis di dalam masyarakat Desa Bangowan.

Berdasarkan hasil penelitian adanya perbaikan dalam mengubah keadaan mad'u menjadi kemandirian masyarakat, keberlanjutan ekonomi yakni sebagai berikut:

a. Kemandirian Masyarakat

Kemandirian masyarakat adalah wujud dari pengembangan kemampuan ekonomi suatu daerah guna menciptakan kesejahteraan dan memperbaiki material secara adil dan merata dalam berproses pemberdayaan masyarakat.

Fungsi pemerintahan berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni mengarahkan masyarakatnya pada kemandirian dan pembangunan demi terciptanya kemakmuran didalam kehidupan masyarakat. Beberapa permasalahan telah dapat dihadapi sendiri oleh masyarakat, seperti permasalahan yang mereka hadapi kurangnya kesejahteraan keluarga akibat minimnya pendapatan ekonomi yang dihasilkan. Dengan adanya wisata bukit kunci masyarakat mempunyai inovasi-inovasi kreatif yang dapat dikembangkan dan menghasilkan hasil yang maksimal. Kelompok sadar wisata mengadakan program rutin untuk berkoordinasi dengan masyarakat setempat wisata, program kegiatan ini bertujuan untuk bermusyawarah serta menggali potensi diri mereka agar

ikut aktif dalam berpartisipasi dalam proses pemberdayaan masyarakat.²⁷

Mereka mampu membangun komunikasi yang baik, serta beberapa program yang telah diadakan oleh pemerintah telah mereka terapkan sehingga dapat memberi kemajuan pada usahanya. Hasil pengamatan peneliti dapat diperoleh kesimpulan kegiatan pemberdayaan yang ada di masyarakat Desa Bangowan sesuai dengan tujuan pemberdayaan masyarakat Islam dalam wujud dari kegiatan berdakwah yaitu dengan mengajak manusia dengan kebaikan dalam meningkatkan iman sekaligus mengembangkan kemandirian kelompok dalam berpikir, menentukan langkah dalam bertindak, dan menggerakkan kegiatan untuk mengembangkan wisata yang berkelanjutan guna mencapai kesejahteraan.

Secara umum pemberdayaan masyarakat merupakan proses menuju berdaya. Dari data penelitian bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa bangowan dengan melakukan pelatihan ekonomi kreatif, penyuluhan sadar wisata, kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk menambah lapangan pekerjaan baru dan menjadi desa yang mandiri dan maju. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Kepala Desa Bangowan, yaitu:²⁸

“Program yang sudah terlaksana sampai saat ini sudah banyak mbak, mulai dari awal dulu ada penyuluhan tentang sadar wisata, pelatihan pengelolaan wisata, ke pemanduan, pelatihan merajut, terus ada pembuatan tas souvenir dari botol lalu pembuatan wayang, dan gotong royong yang dilakukan rutin secara satu bulan sekali. Selain itu juga ada pertemuan rutin satu bulan sekali untuk mengevaluasi dan diskusi untuk kegiatan selanjutnya”.

²⁷ Hiyusikin, Wawancara Penulis Dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata, 09 Maret 2022 Di Balai Desa Bangowan Pukul 09.30 WIB, Wawancara 4, Transkrip.

²⁸ Sudarto, Selaku Kepala Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 10 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB, Di Balai Desa Bangowan, Wawancara 1, Transkrip.

Kemandirian masyarakat Hasil dari kegiatan tersebut juga diungkapkan senada oleh salah satu masyarakat bernama Sutini, yaitu”²⁹

“Meskipun saya tidak menjadi bagian dari kelompok pengelola wisata, tapi saya juga sering mengikuti kegiatan pelatihan yang telah diadakan Pemerintahan Desa, pelatihan yang sudah saya ikuti pelatihan ketrampilan seperti merajut, pembuatan Jus Sawo dan tas-tas souvenir dari barang bekas mbak. Pelatihan-pelatihan yang telah saya ikuti sekarang sudah saya terapkan mbak, sekarang saya membuka usaha warung didekat wisata mbak, dan banyak pengunjung yang membeli ditempat saya mbak. Bermanfaat sekali pelatihan yang sudah diadakan oleh Pemerintahan Desa untuk saya”

Ungkap salah satu masyarakat yang berjualan di sekitar wisata Bukit Kunci tentang kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat, membuktikan bahwa Progam pemberdayaan masyarakat dapat menjadikan masyarakat menjadi mandiri dan dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

b. Keberlanjutan Ekonomi

Dengan adanya pengembangan wisata dapat memberikan dampak bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Bangowan, seperti meningkatkan pendapatan masyarakat, perluasan peluang tenaga usaha dan kerja. Sebelum adanya wisata bukit kunci, banyak masyarakat yang mencari kerja di luar kota, akan tetapi setelah adanya wisata terdapat peluang kerja sehingga mereka tidak lah jauh-jauh untuk pergi merantau.

Dalam pengembangan yang berkelanjutan dibutuhkan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan dari segi ekonomi untuk membangun keberlanjutan ekonomi, dengan cara membekali masyarakat dengan adanya pelatihan-pelatihan kreatif dan menggali potensi

²⁹ Sutini, Selaku Masyarakat Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 12 Maret 2022 Pukul 08.00 WIB, Di Tempat Usaha, Wawancara 2, Transkrip.

masyarakat.³⁰ Produk-produk yang dijual secara offline bisa dipasarkan secara online, karena zaman sekarang zaman digital jadi harus dimanfaatkan secara baik.

Peneliti sangat tertarik dengan metode pemasaran yang sudah dilaksanakan oleh semua warga masyarakat Desa Bangowan, karena dengan melalui media sosial banyak pengunjung yang berkunjung di Wisata Bukit Kunci. Seiring dengan perkembangan zaman banyak teknologi yang canggih dan mudah dijangkau bahkan hampir semua orang memiliki akun sosial media. Dengan adanya teknologi yang canggih diharapkan masyarakat tidak gagap dalam berteknologi sehingga memudahkan dalam berproses pemberdayaan masyarakat.

c. Faktor penghambat dan pendukung dalam memberdayakan masyarakat melalui wisata bukit kunci

Adapun faktor penghambat dalam memberdayakan wisata bukit kunci berbasis potensi lokal adalah sebagai berikut;³¹

1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam mengembangkan wisata Bukit Kunci Desa Bangowan sangat penting dan perlu diperhatikan, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai pemberdayaan wisata Bukit Kunci tidak dapat berjalan dengan baik bahkan minat dari pengunjung semakin berkurang.

Berdasarkan dari hasil penelitian di Desa Bangowan tepatnya pada Wisata Bukit Kunci, peneliti dapat menganalisis bahwa sarana dan prasarana di wisata Bukit Kunci kurang memadai sehingga pengunjung kurang merasa puas. Fasilitas yang ada di lokasi Wisata Bukit Kunci perlu dikembangkan menjadi banyak, ketika fasilitas memadai maka pengunjung akan sangat tertarik untuk datang kembali ke wisata Bukit Kunci.

³⁰ Sudarto, Selaku Kepala Desa Bangowan, Wawancara Dengan Penulis 10 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB, Di Balai Desa Bangowan, Wawancara 1, Transkrip.

³¹ Hiyusikin, Wawancara Penulis Dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata, 09 Maret 2022 Di Balai Desa Bangowan Pukul 09.30 WIB, Wawancara 4, Transkrip.

2) Aksebilitas

Aksebilitas menuju lokasi Wisata Bukit Kunci pada awalnya kurang memadai karena kondisi jalan yang sempit dan masih berlumpur, sehingga pengunjung yang mengendarai mobil harus berhenti didataran rendah, dan untuk mencapai lokasi pengunjung harus berjalan kaki terlebih dahulu.

Kondisi seperti ini kurang diminati oleh pengunjung, dan berdasarkan dari data penelitian peneliti dapat menganalisis kondisi jalan yang kurang memadai dapat mengurangi pengunjung, namun sekarang sedikit demi sedikit jalan proses perbaikan sehingga sekarang bagi pengunjung menggunakan sepeda motor aksesnya sudah mudah.

3) Kurangnya wahana wisata yang menarik

Pada wisata bukit kunci dikatakan wahananya kurang menarik, karena hanya Spot-Spot foto yang lama belum ada pembaruan atau penambahan wahana yang diminati pengunjung. Peneliti dapat menganalisis melihat kondisi tanah yang subur dilokasi wisata bisa ditanami buah-buahan selain buah sawo, dan bisa mengikuti trend wahana di zamannya.

Adapun faktor pendukung pengembangan wisata bukit kunci adalah sebagai berikut;

1) Daya tarik wisata

Daya tarik wisata yang berada di Wisata Bukit Kunci menjadi faktor pendukung, pemandangan alam yang indah, kondisi yang sejuk ketika pagi dan sore hari serta didukung dengan tempat-tempat foto yang menarik. Dan lokasi ini terletak pada dataran tinggi sehingga pengunjung dapat melihat pemandangan indah yang berada dibawahnya.³²

Peneliti dapat menganalisis bahwa daya tarik wisata di lokasi wisata bukit kunci memanglah sangat menarik pemandangan alam yang indah disekililingi pohon-pohon yang rindang dapat membuat hati tenang ketika memandangnya, lokasi ini juga mendukung jika digunakan untuk camping. Oleh karena itu dengan

³² Hiyusikin, Wawancara Penulis Dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata, 09 Maret 2022 Di Balai Desa Bangowan Pukul 09.30 WIB, Wawancara 4, Transkrip.

kondisi alam yang mendukung, pengembangan wisata secara berkelanjutan sangat didukung penuh oleh pemerintahan kabupaten, wisata alam ini dapat dikembangkan agar menjadi berdaya dan mandiri dengan memanfaatkan potensi lokal.

2) Aspek masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan wisata bukit kunci menjadi faktor pendukung, masyarakat selain bekerja sebagai petani juga dapat membuka lapangan pekerjaan disekitar wilayah wisata bukit kunci. Berdasarkan data penelitian peneliti dapat menganalisis bahwa masyarakat Desa Bangowan sangat berpartisipasi dalam pengembangan wisata bukit kunci, karena mereka merasakan setelah adanya wisata bukit kunci Desa mereka semakin terkenal, tentunya hal itu membuat mereka merasa bangga memiliki desa yang maju dan mandiri.

Masyarakat Desa Bangowan memiliki sikap yang ramah terhadap pengunjung wisata bukit kunci, bahkan mereka tidak segan-segan untuk menawari pengunjung untuk singgah dirumah mereka. Dari pihak pemerintahan maupun masyarakat saling bersinergi satu sama lain dalam mengembangkan wisata bukit kunci.

3) Infrastruktur

Infrastruktur merupakan sarana pendukung aktivitas dalam mengembangkan pariwisata.³³ Infrastruktur meliputi pembangunan jalan, penyediaan saluran air serta penerangan listrik. Dari hasil penelitian lapangan ditemukan bahwa pembangunan jalan wisata bukit kunci dari kota sampai lokasi wisata sudah ada perbaikan jalan, jalan untuk kendaraan bermotor akses yang dilalui sudah dikatakan baik, akan tetapi untuk akses jalur mobil masih tahap perbaikan. Sarana pendukung lainnya seperti penerangan listrik dan penyediaan saluran air sudah memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata. Meskipun infrastruktur sudah memadai

³³ Fitria Carli Wiseza, "Faktor-Faktor Yang Mendukung Pengembangan Obyek Wisata Bukit Khayangan Di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi", *Jurnal Nur El-Islam*, Vol.4, No.1, (2017): 102.

namun masih perlu adanya penambahan infrastruktur di lokasi wisata bukit kunci. Karena untuk tempat makan yang ada di lokasi masih sedikit dan tempat untuk istirahat pengunjung perlu ditambah lagi.

Meskipun lokasi wisata bukit kunci di desa, namun jika infrastrukturnya memadai tentunya tidak akan kalah dengan wisata-wisata yang berada di kota. Partisipasi masyarakat dan Pemerintahan Desa harus saling bersinergi dengan menyalurkan ide-ide yang menarik untuk memanfaatkan infrastruktur yang ada di lokasi wisata bukit kunci agar wisata bukit kunci semakin berkembang.

